

# Bagaimana Nasib Rombongan Imam Husein AS Pasca ?Karbala

---

<"xml encoding="UTF-8?">

Peristiwa Karbala secara umum telah kita bahas dan sejauh ini telah kita ketahui latar belakang terjadinya, siapa saja tokohnya, seperti apa mereka dan apa motifnya. Peristiwa tersebut juga bermula dari perjalanan imam Husein as yang bertujuan mendatangi Kufah, namun, hal itu tidak terwujud disebabkan pasukan Yazid yang menghalangi serta mengarahkan mereka ke padang tandus Karbala.

Dalam perjalanan itu, imam Husein as tidaklah seorang diri, ia didampingi oleh keluarga beserta para sahabat setianya. Dan ketika tragedi pembantaian terjadi pada hari 10 Muharram 61 H, semuanya berhasil dibunuh dan tidak ada yang tersisa dari rombongan itu melainkan para wanita, anak-anak serta imam Ali Zainal Abidin as yang ketika itu dalam kondisi sakit parah.

Di antara para wanita yang hadir dalam peristiwa itu adalah Zainab bintu Ali bin Abi Thalib atau :saudari kandung imam Husein as. terkait hal ini Khairuddin Al-Zirikli menyebutkan

وحضرت زينب مع أخيها الحسين وقعة كربلاء، وحملت مع السبايا إلى الكوفة، ثم إلى الشام

Dan Zainab hadir bersama saudaranya Husein dalam kejadian Karbala, dan ia dibawa bersama [para tawanan menuju Kufah kemudian menuju Syam].[1]

:Perihal yang sama juga diceritakan oleh Abu Bakr Al-Dimasyqi

ولما قتل الحسين بن علي رضي الله عنهما يوم عاشوراء أول سنة إحدى وستين وهو يومئذ ابن أربع وخمسين سنة ونصف شهر ووقع ما وقع من السبي وحمل النساء والصبيان فلما مروا بالقتلى صاحبت زينب بنت علي رضي الله عنهما مستغيثة بالنبي صلى الله عليه وسلم يا محمداه هذا حسين بالعراء مزمل بالدماء مقطوع الأعضاء يا محمداه، فلما كان سنة ثلاث وأربعمئة أخذ أهل الكوفة جذرى عظيم. ثم عمى منهم ألف وخمسمائة كلهم من نسل من حضر قتل الحسين رضي الله عنه

Dan ketika Husein bin Ali ra dibunuh pada hari kesepuluh permulaan tahun 61 H, ketika itu ia berusia 54 tahun 15 hari, dan terjadilah apa yang telah terjadi dari penawanan serta penggiringan para wanita dan anak-anak. Ketika mereka melewati jenazah (imam Husein as),

Zainab bintu Ali ra berteriak sambil memohon pertolongan nabi saw: “Oh Muhammad! Inilah Husein di (padang) terbuka, berselimutkan darah, terpotong bagian-bagian tubuhnya, oh Muhammad.” Ketika tahun 403 H, para penduduk Kufah terjangkit penyakit cacar lalu 1500 orang dari mereka mengalami kebutaan, semuanya dari garis keturunan mereka yang hadir [dalam pembunuhan Husein ra].[2]

:Begitu pula Al-Qurtubi mencatat peristiwa pasca Karbala sebagai berikut

وساق القوم حرم رسول الله صلى الله عليه وسلم كما تساق الأسرى حتى إذا بلغوا بهم الكوفة خرج الناس فجعلوا ينظرون إليهم، وفي الأسارى على بن حسين وكان شديد المرض قد جمعت يداه إلى عنقه، وزينب بنت علي وبنت فاطمة الزهراء، وأختها أم كلثوم، وفاطمة وسكينة بنت الحسين، وساق الظلمة والفسقة معهم رؤوس القتلة

Dan orang-orang itu (pasukan Yazid) membawa keluarga nabi saw seperti halnya membawa para tawanan, hingga sampai mereka membawanya ke Kufah. Orang-orang keluar dan melihat mereka (para tawanan), dan diantara para tawanan terdapat Ali bin Husein yang mana ia dalam kondisi sakit yang parah dan kedua tangannya diikat ke lehernya, juga Zainab putri Ali dan Fatimah serta saudarinya Ummu Kultsum, Fatimah dan Sukainah putri-putri Husein, dan orang-orang zalim dan fasik itu juga membawa bersama mereka kepala orang-orang yang [terbunuh].[3]

Begitulah perlakuan yang didapat oleh keturunan nabi dari mereka yang haus akan kekuasaan dan tergila-gila oleh imbalan duniawi yang akan diberikan oleh penguasa mereka ketika itu, .hingga tak pandang bulu bahkan keturunan nabi pun tak ada nilainya bagi mereka

.Al-I'lam, jil: 3, hal: 66-67 [1]

.Daf'u Syubahi Man Syabbaha wa Tamarrada, hal: 137 [2]

.Kitab At-Tadzkirah, jil:3, hal: 1120 [3]